

**BERNADETTE INDAH TITISARI (1984).** "Studi Perbandingan Kebutuhan Aktualisasi Diri Ibu-Ibu pada Ikatan Wanita Universitas Surabaya Usia Dewasa Madya Ditinjau dari Persepsi terhadap Peran Ibu antara yang Bekerja dan yang Tidak Bekerja." Skripsi Sarjana S-1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

### **ABSTRAK**

Kebutuhan aktualisasi diri merupakan kebutuhan hakiki dan tertinggi yang selalu mengarahkan kesempurnaan manusia, mengacu pada konsep "becoming" dan "being in the world". Sebagaimana seorang ibu secara naluri digerakkan untuk selalu terlibat dan memperhatikan lingkungan sekitarnya akan menimbulkan akibat yang menyulitkan baginya untuk menyalurkan potensi diri seutuhnya. Ibu yang terhambat kebutuhan aktualisasi dirinya akan memberi dampak negatif bagi kehidupan pribadi maupun keluarganya secara umum.

Penelitian dilakukan terhadap 60 orang ibu anggota Ikatan Wanita Universitas Surabaya usia 35-50 tahun. Sampel diambil secara "purposive dan incidental". Data mengenai kedua angket dalam penelitian ini diungkap melalui angket yang disusun sendiri oleh peneliti dan yang diberikan secara langsung kepada sampel penelitian. Analisis data yang dipergunakan adalah analisis varians dua jalur.

Dari analisis data diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Ada perbedaan kebutuhan aktualisasi diri ibu anggota Ikatan Wanita Universitas Surabaya usia dewasa madya ditinjau dari persepsi terhadap peran ibu ( $F_0 = 16,008$ ,  $p = 0,000$ ). Hasil penelitian ini berarti sesuai dengan hipotesis alternatif yang diajukan dan hipotesis Nihil ( $H_0$ ) ditolak.
2. Tidak ada perbedaan kebutuhan aktualisasi diri ibu anggota Ikatan Wanita Universitas Surabaya usia dewasa madya antara yang bekerja dan yang tidak bekerja ( $F_0 = 0,973$ ,  $p = 0,671$ ). Hasil penelitian ini berarti tidak sesuai dengan hipotesis alternatif yang diajukan dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima.

Dari hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa teori yang diajukan benar, yaitu kelompok ibu yang memiliki persepsi positif terhadap peran ibu lebih tinggi kebutuhan aktualisasi dirinya daripada kelompok ibu yang mempunyai persepsi negatif. Pengaruh derasnya arus informasi dan pengetahuan yang masuk menimbulkan suatu rangsangan bagi seluruh lapisan masyarakat untuk membekali diri secara moril dan materil mengatasi kesulitan penyesuaian diri dalam perkembangan hidup modern dewasa ini, hal ini sangat memungkinkan tidak ada perbedaan kebutuhan aktualisasi diri antara ibu yang bekerja dan yang tidak bekerja.